

ABSTRACT

THE COMPARISON BETWEEN PAIN INTENSITY OF OSTEOARTHRITIS PATIENTS BEFORE AND AFTER PHYSIOTHERAPY MICRO WAVE DIATHERMY AND/OR SHORT WAVE DIATHERMY TREATMENT IN RSUD DR.H. ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG

By
Andria Novita Sari

Background : Osteoarthritis is a common type of arthritis which is caused by several risk factors such as the elderly, obesity, trauma, genetics, metabolic syndrome, and also inflammatory diseases that causes the increased of pain, stiffness, decreased of range of motion of joints, rigidity to the interference of functional activity in daily. Besides consuming drugs, patients are generally advised to take some physiotherapy with electromagnetic waves such as micro wave diathermy or short wave diathermy, to optimize the patient condition. This research aims to know the pain intensity comparison of osteoarthritis patients before and after physiotherapy micro wave diathermy or short wave diathermy at RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Method : The design used was comparative analytic with pre and post test group as the approach methode.

Result : Statistic analyze was using Paired-T test, wherease from 23 people of the total respondents who was dominated by woman by the age level 71 to 80 years gotten the value of $p < 0.05$ which means that there is a significant difference in decreasing the intensity of pain in the respondents after

Conclusion : having micro wave diathermy or short wave diathermy physiotherapy continously in three times potentially decrease the pain intensity

Key words : pain intensity, micro wave diathermy, short wave diathermy, osteoarthritis.

ABSTRAK

PERBANDINGAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN OSTEOARTHRITIS SEBELUM DAN SESUDAH FISIOTERAPI *MICRO WAVE DIATHERMY* ATAU *SHORT WAVE DIATHERMY* DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG

Oleh
Andria Novita Sari

Latar Belakang: Osteoarthritis merupakan jenis arthritis yang umum dijumpai. Kejadian osteoarthritis dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko seperti usia, kegemukan, trauma, genetik, penyakit metabolik, dan juga penyakit inflamasi yang mengakibatkan timbulnya keluhan berupa nyeri, kekakuan, penurunan rentang gerak sendi, sampai gangguan aktivitas fungsional bagi penderitanya. Selain pengobatan yang bersifat farmakologis, umumnya pasien disarankan untuk menjalani fisioterapi secara rutin dengan gelombang elektromagnetik berupa *micro wave diathermy* atau *short wave diathermy* untuk memperbaiki keadaan penderita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan intensitas nyeri pada pasien osteoarthritis sebelum dan sesudah fisioterapi *micro wave diathermy* atau *short wave diathermy* di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Metode : Desain yang digunakan adalah analitik komparatif dengan metode pendekatan *pre and post test group design*.

Hasil : Analisa statistik menggunakan *Paired-T Test*, dimana dari 23 subjek penelitian dengan karakteristik osteoarthritis berupa nyeri dalam yang dipicu oleh aktivitas fisik lebih banyak pada tingkatan usia 71 sampai dengan 80 tahun dan didominasi oleh perempuan, diperoleh nilai $p < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang bermakna terhadap penurunan intensitas nyeri pada responden setelah menjalani minimal

Kesimpulan : fisioterapi *micro wave diathermy* atau *short wave diathermy* sebanyak tiga kali dapat menurunkan intensitas nyeri.

Kata kunci : intensitas nyeri, *micro wave diathermy*, *short wave diathermy*, osteoarthritis